

ANALISIS FAKTOR - FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI BISNIS KELAS X DI SMK NEGERI 1 GUNUNGSITOLI TAHUN PELAJARAN 2023/2024

Notarisman Harefa^{1)*}, Wahyutra Adilman Telaumbanua²⁾, Eka Septianti Laoli³⁾, Arianto Lahagu⁴⁾

¹⁾ Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Nias
Email: harefanotarisman@gmail.com

²⁾ Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Nias
Email: wahyutelaumbanua@gmail.com

³⁾ Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Nias
Email: septianti.laoli@gmail.com

⁴⁾ Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Nias
Email: ariantolahagu8084@gmail.com

Abstract

Penelitian ini dilatarbelakangi adanya penurunan prestasi belajar pada mata pelajaran ekonomi bisnis, yang ditandai dengan nilai rata - rata rapor siswa yang nilainya masih banyak dibawah nilai ketuntasan minimal. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor yang paling mempengaruhi prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi bisnis. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Dari hasil penelitian yang dilakukan faktor internal, dan faktor eksternal mempengaruhi prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi bisnis. Dari faktor internal yang mempengaruhi prestasi belajar siswa yang paling dominan adalah Minat, dan Motivasi. Sedangkan pada faktor eksternal yang mempengaruhi prestasi belajar siswa yang paling dominan adalah faktor keluarga dan faktor masyarakat dimana teman bergaul siswa juga menentukan sikap dan kemandiriannya dalam belajar. Dari kedua faktor tersebut yang paling mempengaruhi adalah Minat dan Motivasi siswa.

Keywords: Faktor Internal, Faktor Eksternal, Prestasi Belajar, Ekonomi Bisnis

Article Information:

Received Date: 7 Agustus 2024

Revised Date: 12 Agustus 2024

Accepted Date: 15 Agustus 2024

PENDAHULUAN

Saat ini dalam sebuah organisasi yang menjadi kebutuhan utama adalah perkembangan sumber daya manusia. Perkembangan tersebut perlu dilakukan karena dalam dunia kerja saat ini menuntut sumber daya manusia yang berkompeten. Salah satu upaya untuk mengembangkan sumber daya manusia adalah dengan meningkatkan mutu pendidikan.

Pendidikan sangat penting dalam peranan kehidupan manusia karena pendidikan sebagai pembentuk karakteristik dan perilaku manusia. Menurut UU RI Pasal 1 Ayat 1 Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pendidikan adalah “usaha secara sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kebiasaan, akhlak mulia, kecerdasan dan ketrampilan yang dibutuhkan bagi dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”.

Dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan, tantangan yang sering dihadapi oleh pendidik (guru) adalah strategi apa yang tepat untuk diterapkan pada peserta didik (siswa). Untuk menentukan strategi yang tepat bukanlah suatu pekerjaan yang mudah, harus melalui berbagai macam penelitian. Banyak sekali faktor yang mempengaruhi terhadap perolehan hasil belajar pembelajaran. Faktor tersebut berasal dari dalam diri dan luar pembelajar. Menurut (Salsabila & Puspitasari, 2020) faktor yang berasal dari diri pembelajar meliputi faktor-faktor bawaan seperti intelegensi, bakat, minat, aspirasi, harapan, militansi, keuletan, kerajinan, keteguhan, kemandirian serta dorongan - dorongan dari dalam. Sedangkan faktor yang berasal dari luar seperti kondisi lingkungan belajar, guru sebagai fasilitator, pembimbing belajar, prasarana dan sarana yang tersedia, dukungan dari lingkungan pembelajar (baik lingkungan fisik maupun lingkungan sosialnya).

Tolak ukur yang paling utama dalam menentukan keberhasilan seseorang dalam belajar adalah prestasi belajar. Cara belajar yang baik dan tepat akan menentukan hasil belajar yang diperoleh oleh siswa yang pada akhirnya berdampak pada prestasi siswa. Prestasi siswa itu sendiri merupakan pencapaian dari hasil belajar yang ditunjukkan dalam bentuk angka, huruf, atau kalimat.

Prestasi belajar tidak bisa dipisahkan dari kegiatan belajar, karena belajar merupakan sebuah proses dan prestasi adalah hasil yang dicapai dari proses belajar tersebut. Dalam kamus besar Bahasa Indonesia prestasi belajar didefinisikan sebagai hasil penilaian yang diperoleh dari kegiatan persekolahan yang bersifat kognitif dan biasanya ditentukan melalui pengukuran dan penilaian. Hasil belajar yang memuaskan tentu diharapkan dari setiap proses pembelajaran siswa dan ini tidak dapat terwujud apabila tidak ada upaya dan kerja keras dari beberapa pihak yaitu siswa itu sendiri, keluarga, dan guru di sekolah.

Secara umum ada dua faktor yang dirasa memiliki dampak bagi prestasi belajar siswa, yaitu faktor internal dan faktor eksternal, (Mona & Yunita, 2021). Bila dijabarkan lebih lanjut, faktor-faktor internal antara lain, kesehatan, kecerdasan, minat, dan bakat; serta faktor eksternal antara lain, faktor keluarga, sekolah, masyarakat dan faktor lainnya. Bisa disimpulkan bahwa keberhasilan siswa dalam belajar tidak hanya ditentukan oleh diri sendiri, melainkan juga ada beberapa faktor eksternal yang turut berperan penting.

Ilmu ekonomi sebagai salah satu mata pelajaran yang berfungsi membekali siswa dengan pengetahuan dan keterampilan dasar agar mampu mengambil keputusan secara rasional tindakan ekonomi dalam menentukan berbagai pilihan, (Rahman et al., 2021). Lebih jauh salah satu tujuan pembelajaran ekonomi adalah “untuk membekali beberapa konsep dasar ilmu ekonomi sebagai pedoman dalam berperilaku ekonomi dan untuk mendalami mata pelajaran ekonomi pada jenjang berikutnya” (Depdiknas 2001).

Berdasarkan tujuan pembelajaran ekonomi di atas, dapat dilihat bahwa ekonomi bukan merupakan mata pelajaran hafalan. Para siswa harus mampu mengaitkan antara teori dengan realitas kehidupan, sehingga mereka dapat menerapkan pengetahuan ekonomi secara kritis untuk mengatasi masalah - masalah ekonomi yang dihadapi sehari-hari. Dengan demikian siswa dapat memahami dan meningkatkan pengetahuan ekonomi yang dimiliki sebagai hasil belajarnya.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SMK Negeri 1 Gunungsitoli, diketahui bahwa pada mata pelajaran Ekonomi Bisnis Kelas X Jurusan OTKP, rata-rata siswa tidak tuntas atau tidak mencapai nilai ketuntasan minimal pada rapornya di semester pertama Tahun Pelajaran 2023/2024. Dari 34 orang jumlah siswa, 16 diantaranya memiliki nilai rata-rata 65, dan 10 orang siswa memiliki nilai rata-rata 50 dan 8 orang memiliki nilai rata-rata 55. Sementara untuk nilai ketuntasan minimal mencapai angkat 70. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 1. Data Ketuntasan Belajar Ekonomi Kelas X, OTKP

Tahun Pelajaran	Jumlah Siswa	Rata - rata nilai Rapor Sem. Ganjil	KKM	Ket.
2023/2024	16	65	70	Tidak Tuntas
	10	50		Tidak Tuntas
	5	55		Tidak Tuntas

Sumber : Guru Mata Pelajaran Ekonomi Bisnis

Dari observasi dan wawancara yang dilakukan, menurunnya prestasi belajar siswa pada semester pertama khususnya pada mata pelajaran Ekonomi Bisnis, berpengaruh pada peringkat kelas secara umum. Di semester sebelumnya peringkat kelas pertama di Kelas X OTKP mencapai peringkat kedua umum di SMK Negeri 1 Gunungsitoli, namun hasil tersebut tidak tercapai lagi pada semester ganjil dikarenakan ada nilai siswa yang berada di bawah rata-rata nilai ketuntasan.

Menurunnya prestasi belajar siswa kelas X pada semester ganjil, berpengaruh pada nilai total rapor yang diterima oleh siswa. Hal tersebut berdampak pada peringkat kelas yang mengalami penurunan nilai rata-rata. Berikut disajikan daftar prestasi belajar siswa menurut nilai rapor yang diterima :

Tabel 2. Nilai Rapor Kelas X, OTKP

No.	Peringkat Siswa	Rentang Nilai Rata-rata Rapor Siswa Sem. Sebelumnya	Rentang Nilai Rata-rata Rapor Siswa Sem. Ganjil	Ket.
1	10 s.d 1	90 - 95	80 - 84	Prestasi Menurun
2	20 s.d 11	83 - 88	75 - 78	Prestasi Menurun
3	34 s.d 21	75 - 80	70 - 74	Prestasi Menurun

Dari tabel tersebut di atas, menunjukkan prestasi belajar siswa yang menurun dari semester sebelumnya. Bahkan walikelas X OTKP juga menyatakan penurunan keaktifan siswa seringkali tampak pada sikap siswa yang cenderung pasif pada saat mata pelajaran dimulai hingga diakhiri. Selain itu, dari informasi yang didapatkan banyak siswa yang tidak mengerjakan PR dan cenderung mengabaikan perintah dan instruksi dari guru. Selain itu, ketidakdisiplinan juga tampak dari para siswa dari cara berpakaian hingga tata krama yang mulai menurun. Walikelas X OTKP merasa kuatir akan kelangsungan pembelajaran yang diterima oleh para siswa pada semester kali ini.

Dari masalah tersebut, perlu diadakannya penelitian untuk mengetahui faktor yang menyebabkan menurunnya prestasi belajar siswa di Kelas X OTKP. Penelitian ini nantinya dapat menjadi acuan dalam meningkatkan kembali prestasi belajar siswa yang selama ini menurun. Selain itu, pentingnya penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi sumber informasi yang akurat

bagi sekolah tentang pentingnya pendampingan dan penyelesaian masalah yang berkaitan dengan kepribadian siswa.

Dari masalah yang akan diteliti, penelitian ini juga memiliki relevansi dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Wulandari, 2023) yang berjudul “Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa SMK Karya Guna Jaya Bekasi”. Metode pengumpulan data dalam penelitian terdiri dari metode kuesioner dan dokumentasi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi prestasi belajar mata diklat Teori Kejuruan Administrasi Perkantoran Pada Kelas X SMK Karya Guna Jaya Bekasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 10 faktor yang mempengaruhi prestasi belajar yaitu (1) Faktor kemampuan dan minat (33,44%), (2) Faktor psikologi siswa (9,26%), (3) Faktor metode pembelajaran (6,51%), (4) Faktor metode mengajar guru (5,54%), (5) Faktor lingkungan masyarakat (5,12%), (6) Faktor keluarga (4,72%), (7) Faktor kesehatan (4,43%), (8) Faktor gedung dan pendukung belajar (4,00%), (9) Faktor hubungan sosial dengan masyarakat (3,64%), (10) Faktor lingkungan belajar (3,21%). Faktor yang memberikan kontribusi paling besar yaitu faktor kemampuan dan minat sebesar 33,44% dan faktor dengan kontribusi paling kecil yaitu faktor lingkungan belajar sebesar 3,21%. Hal yang perlu dilakukan oleh pihak sekolah, guru, siswa dan orang tua yaitu perlunya keluarga menciptakan suasana rumah yang tenang dan nyaman agar siswa dapat berkonsentrasi dalam belajar, serta mengawasi siswa agar dapat membagi waktu antara belajar dengan kegiatan siswa dalam masyarakat, perlunya menyusun kurikulum sekolah yang disesuaikan dengan kebutuhan siswa agar siswa dapat mempelajari materi dengan mudah dan perlunya menciptakan suasana kelas yang nyaman bagi siswa agar proses belajar mengajar mudah dilaksanakan.

Penelitian terdahulu berikutnya dilakukan oleh (Salsabila & Puspitasari, 2020)

dengan judul “Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa sekolah dasar”. Metode penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif, dengan pengumpulan data menggunakan lembar observasi dan wawancara. Dari hasil penelitian yang dilakukan di SDN Kutajaya II, diketahui bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar pada siswa kelas IV di dipengaruhi oleh faktor intern (dari dalam) dan ekstren (dari luar). Faktor intern meliputi faktor fisik dan faktor psikis. Faktor fisik seperti keadaan kesehatan, keadaan tubuh. Dan faktor psikis seperti perhatian, minat, bakat, dan kesiapan. Sedangkan faktor ekstern yaitu faktor sekolah seperti kurikulum, metode mengajar, interaksi antar siswa, disiplin di sekolah, alat pelajaran, keadaan gedung, dan perpustakaan, dan hasil prestasi belajar SDN KUTAJAYA II berada pada kriteria baik.

Dari kedua penelitian terdahulu tersebut, relevansi dengan penelitian yang dilaksanakan peneliti saat ini adalah adanya tujuan penelitian yang sama, yaitu untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar. Variabel penelitian yang digunakan hanya menggunakan satu variabel yaitu prestasi belajar. Dari kedua penelitian tersebut, menjelaskan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar terdiri dari faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi faktor fisik dan psikis seperti kesehatan, kemampuan dan minat. Sementara faktor ekster meliputi faktor sekolah, keluarga, lingkungan masyarakat, lingkungan belajar dan model pembelajaran guru.

Dari kedua penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa ada faktor yang menyebabkan menurunnya prestasi belajar siswa. Sehingga dengan adanya penelitian tersebut, semakin memberikan keyakinan bagi penulis untuk melakukan penelitian ini di SMK Negeri 1 Gunungsitoli.

TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian Belajar

Menurut (Parwati dkk., 2023) bahwa “belajar adalah kegiatan berproses dan merupakan untuk yang sangat fundamental dalam penyelenggaraan jenis dan jenjang pendidikan, hal ini berarti keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan sangat tergantung pada keberhasilan proses belajar di sekolah dan lingkungannya”. Menurut (Festiawan, 2020) belajar adalah suatu aktivitas mental atau psikis yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan, yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan, pemahaman, keterampilan, dan nilai-sikap. Perubahan itu bersifat secara relative konstan dan berbekas. Sementara menurut (Nurhayani dkk., 2024) belajar adalah suatu proses perubahan perilaku yang bersifat menetap melalui serangkaian pengalaman. Belajar tidak sekedar berhubungan dengan buku-buku yang merupakan salah satu sarana belajar, melainkan berkaitan dengan interaksi anak dengan lingkungannya, yaitu pengalaman terencana yang membawa perubahan tingkah laku.

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa belajar adalah aktivitas berpikir yang berawal dari menganalisis pengetahuan -pengetahuan awal untuk dijadikan bahan perubahan perilaku. Keberhasilan atau kegagalan dalam mencapai tujuan pendidikan sangat bergantung pada proses belajar. Siswa yang handal tidak hanya belajar ketika berada di sekolah saja, tetapi selalu menggali ilmu di mana pun ia berada.

Pengertian Prestasi

Menurut (Abduloh dkk., 2022), prestasi adalah kemampuan nyata yang merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang mempengaruhi baik dari dalam maupun dari luar individu dalam belajar. Sementara menurut (Leobisa & Namah, 2022), prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata

pelajaran yang lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan guru. Prestasi belajar siswa pada hakikatnya adalah perubahan mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotor yang berorientasi pada proses belajar mengajar yang dialami siswa (A. A. S. Harahap dkk., 2023).

Berdasarkan hal tersebut maka dapat ditarik kesimpulan bahwa prestasi merupakan kemampuan berupa hasil yang dicapai melalui proses yang telah dilaksanakan. Prestasi cenderung merujuk pada hasil yang baik, setelah melalui proses belajar dengan maksimal maka akan memperoleh hasil yang memuaskan. Sebaliknya, jika proses belajar tidak baik, maka hasil yang diperoleh pun tidak baik.

Pengertian Prestasi Belajar

Menurut (R. Harahap, 2024) Prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran yang lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan guru.

Menurut (Mamonto dkk., 2024) prestasi belajar adalah tingkatan keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam bentuk skor yang diperoleh dari hasil tes, mengenai sejumlah materi tertentu. Sementara menurut (Wulandari, 2023) menyebutkan bahwa prestasi belajar siswa pada hakikatnya adalah perubahan mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotor yang berorientasi pada proses belajar mengajar yang dialami siswa.

Berdasarkan Beberapa pengertian diatas maka dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar merupakan hasil yang diperoleh siswa setelah melalui proses belajar, terutama dinilai dari aspek kognitifnya yang berkaitan dengan kemampuan dalam pengetahuan serta pemahaman. Hasil yang dimaksud adalah nilai dari setiap mata pelajaran yang di dapat setelah melalui serangkaian kegiatan belajar. Baik dan buruknya prestasi yang didapat tergantung pada proses belajar. Jika selama dalam proses belajar siswa berperan aktif, maka tidak

menutup kemungkinan untuk mendapatkan prestasi yang baik pula, dan hasilnya yang dinyatakan dalam bentuk angka.

Ciri-ciri Prestasi Belajar

(Alang, 2023), menjelaskan bahwa ciri-ciri prestasi belajar adalah adanya perubahan tingkah laku dalam diri individu, perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar mempunyai ciri-ciri sebagai berikut :

- a. Perubahan yang disadari, artinya individu yang melakukan proses pembelajaran menyadari bahwa pengetahuan, keterampilannya telah bertambah, ia lebih percaya terhadap dirinya, dan sebagainya.
- b. Perubahan yang bersifat kontinu (bersinambungan), perubahan tingkah laku sebagai hasil pembelajaran akan berkesinambungan, artinya suatu perubahan yang telah terjadi menyebabkan terjadinya perubahan tingkah laku yang lain, misalnya seorang anak yang telah belajar membaca, ia akan berubah tingkah lakunya dari tidak dapat membaca menjadi dapat membaca.
- c. Perubahan yang bersifat fungsional, artinya perubahan yang telah di peroleh sebagai hasil pembelajaran memberikan manfaat bagi individu yang bersangkutan, misalnya kecakapan dalam berbicara bahasa inggris memberikan manfaat untuk belajar hal-hal yang lebih luas.
- d. Perubahan yang bersifat positif, artinya terjadi adanya penambahan dalam individu.
- e. Perubahan yang diperoleh itu senantiasa bertambah sehingga berbeda dengan keadaan sebelumnya.
- f. Perubahan yang bersifat aktif, artinya perubahan itu tidak terjadi dengan sendirinya akan tetapi melalui aktivitas individu.
- g. Perubahan yang bersifat permanen, artinya perubahan yang terjadi sebagai hasil pembelajaran akan berbeda secara kekal dalam diri individu, setidaknya tidaknya untuk masa tertentu.

- h. Perubahan yang bertujuan dan terarah, artinya perubahan itu terjadi karena adanya sesuatu yang akan dicapai.

Berdasarkan pendapat diatas maka dapat disimpulkan bahwa ciri-ciri prestasi belajar siswa yaitu, adanya perubahan yang disadari, adanya perubahan yang bersifat kontinu, adanya perubahan yang bersifat positif, adanya perubahan yang bersifat aktif, adanya perubahan yang bersifat permanen serta adanya perubahan yang bertujuan dan terarah.

Indikator Prestasi Belajar

(Erika dkk., 2021) membagi lima indikator hasil belajar, yakni informasi verbal, keterampilan intelektual, strategi kognitif, sikap, dan keterampilan motorik.

- a. Informasi verbal yaitu kapabilitas mengungkapkan pengetahuan dalam bentuk Bahasa, baik lisan maupun tertulis. Kemampuan merespon secara spesifik terhadap rangsangan spesifik. Kemampuan tersebut tidak memerlukan manipulasi symbol, pemecahan masalah maupun penerapan aturan.
- b. Keterampilan intelektual yaitu kemampuan mempresentasikan konsep dan lambang. Kemampuan intelektual terdiri dari kemampuan mengategorisasi, kemampuan analisis-sintesis fakta konsep dan mengembangkan prinsip-prinsip keilmuan. Keterampilan intelektual merupakan kemampuan melakukan aktivitas kognitif bersifat khas.
- c. Strategi kognitif yaitu kecakapan menyalurkan dan mengarahkan aktivitas kognitifnya sendiri. Kemampuan ini meliputi penggunaan konsep dan kaidah dalam memecahkan masalah.
- d. Sikap adalah kemampuan menerima atau menolak objek berdasarkan penilaian terhadap objek tersebut. Sikap merupakan kemampuan menginternalisasi dan eksternalisasi nilai-nilai. Sikap merupakan kemampuan menjadikan nilai-nilai sebagai standar perilaku.

- e. Keterampilan motorik yaitu kemampuan melakukan serangkaian gerak jasmani dalam urusan koordinasi, sehingga terwujud otomatisme gerak jasmani.

Berdasarkan Pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa, indikator prestasi belajar mencerminkan untuk menghasilkan perubahan belajar yang dapat dilihat dari peningkatan prestasi belajarnya, berdasarkan dari kemampuan informasi verbal, keterampilan intelektual, strategi kognitif, sikap, dan keterampilan motoriknya.

Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Menurut (Wulandari, 2023) berpendapat bahwa ada beberapa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa yang dapat digolongkan ke dalam dua golongan yaitu faktor intern yang bersumber pada diri siswa dan faktor ekstern yang bersumber dari luar diri siswa. Adapun faktor – faktor yang diteliti dalam penelitian ini adalah faktor internal yang terdiri dari faktor jasmani atau fisik dari siswa, faktor intelektual dan kepribadian. Sementara faktor eksternal yang diteliti adalah faktor keluarga, faktor sekolah dan faktor masyarakat.

Dari penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Wulandari, 2023) dan (Salsabila & Puspitasari, 2020) bahwa faktor internal dan eksternal mempengaruhi prestasi belajar siswa. Faktor internal yang meliputi fisik dan kepribadian siswa dalam mempengaruhi siswa dalam mengikuti setiap pembelajaran dalam kelas. Dari penelitian terdahulu, dijelaskan bahwa ketidaksiapan mental dan fisik siswa, mengakibatkan sulitnya siswa menyerap setiap informasi dan menyepelkan setiap tugas yang diberikan, akibatnya siswa tersebut tidak dapat menghadapi soal ujian dengan baik sehingga menyebabkan nilai yang buruk. Menurut (Salsabila & Puspitasari, 2020) dalam penelitiannya, mengungkapkan bahwa emosional siswa yang berasal dari kepribadian siswa itu sendiri juga kerap menimbulkan

pertentangan terhadap materi pembelajaran yang disukai maupun tidak disukai, artinya bahwa siswa cenderung hanya betah dan mau menerima materi ketika materi tersebut dianggapnya mudah dan tidak melalui proses yang rumit.

Selain itu, dari penelitian keduanya, faktor eksternal juga memegang peranan yang penting dalam meningkatkan prestasi belajar. Menurut (Wulandari, 2023), bahwa keluarga adalah faktor utama yang mampu memberikan arahan dan bimbingan kepada siswa baik dalam bentuk pendampingan dalam belajar maupun dalam pemberian pemahaman terkait nilai-nilai karakter. Selain itu, sekolah dan masyarakat juga dapat memberikan stimulus berupa motivasi belajar baik dalam bentuk model pembelajaran yang disediakan oleh guru, maupun dalam bentuk komunikasi efektif di lingkungan masyarakat. Menurut (Salsabila & Puspitasari, 2020), bahwa kecenderungan siswa dalam menjaga hubungan dengan sekolah dan masyarakat, akan menjauhkan siswa dari perilaku-perilaku buruk termasuk kenakalan remaja yang saat ini merajalela.

Keterkaitan dengan penelitian terdahulu tersebut, memberikan gambaran bagi peneliti dalam melakukan penelitian di SMK Negeri 1 Gunungsitoli. Beberapa poin penting di atas menjadi acuan peneliti dalam mengetahui faktor yang mempengaruhi prestasi belajar kelas X di SMK Negeri 1 Gunungsitoli.

Tinjauan Mata Pelajaran Ekonomi

Ekonomi merupakan “ilmu atau seni yang mengkaji tentang upaya manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya yang banyak, bervariasi, dan berkembang dengan sumber daya yang ada melalui kegiatan produksi, konsumsi, dan atau distribusi” (Kurniasih Setyagustina & Ak, 2023).

Mata pelajaran ekonomi berfungsi “membekali siswa dengan pengetahuan dan ketrampilan dasar agar mampu mengambil keputusan secara rasional tindakan ekonomi dalam menentukan berbagai pilihan” (Rosalina & Yamlean, 2021).

Keberadaan ilmu ekonomi sebagai suatu disiplin ilmu sangat diperlukan karena manusia selalu dihadapkan untuk membuat pilihan dalam kehidupannya. Oleh karena itu, dalam pendidikan ekonomi harus diajarkan pada siswa tentang bagaimana membuat pilihan-pilihan secara rasional dan membuat siswa dapat menggunakan konsep-konsep dalam ilmu ekonomi untuk menganalisis persoalan-persoalan ekonomi personal dan kemasyarakatan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif deskriptif merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan. Tujuan utama dilakukannya penelitian kualitatif deskriptif adalah menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek atau subjek yang diteliti secara tepat. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan suatu keadaan, melukiskan dan menggambarkan mengenai Faktor - faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi bisnis kelas X di SMK Negeri 1 Gunungsitoli.

Variabel penelitian merupakan sesuatu yang menjadi objek pengamatan penelitian, sering juga disebut sebagai faktor yang berperan dalam penelitian yang akan diteliti. Adapun dalam penelitian ini hanya terdapat satu variabel, yaitu faktor - faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi bisnis. Populasi dalam penelitian ini terdiri dari 34 orang siswa kelas X SMK Negeri 1 Gunungsitoli. Sementara sampel yang digunakan adalah jumlah dari populasi itu sendiri.

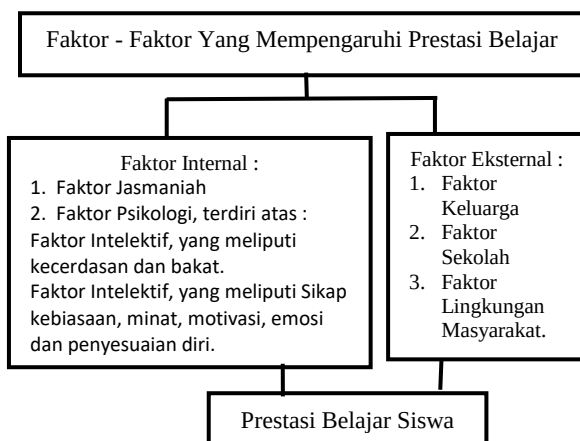
Sumber data dari penelitian ini terdiri atas data primer dan sekunder. Sumber data primer, yaitu data yang langsung dari lapangan atau tempat penelitian. Data dalam penelitian yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Informan dalam penelitian ini adalah siswa

kelas X di SMK Negeri 1 Gunungsitoli dan guru serta walikelas. Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan dari sumber bacaan yang telah ada. Data yang digunakan untuk mendukung data primer yang telah diperoleh. Maka data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari buku, jurnal dan sebagainya yang mendukung permasalahan penelitian ini.

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang diperlukan atau yang digunakan untuk mengumpulkan informasi data penelitian. Dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri yang mengumpulkan informasi dengan cara datang ke lapangan dengan melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi.

Berdasarkan dengan pengumpulan data yang dilakukan, maka instrumen yang digunakan adalah alat tulis panduan wawancara yang ditanyakan secara lisan kepada informan, beserta alat dokumentasi seperti kamera. Teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini terdiri dari reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data berkaitan dengan pemilihan data-data terkait yang relevan dengan penelitian. Penyajian data yaitu dengan menginput data yang telah dipilih sebelumnya yang menjadi bagian dari hasil penelitian. Kesimpulan merupakan bagian akhir yang memberikan jawaban terkait keseluruhan proses pengolahan data menjadi hasil penelitian.

Hipotesis dalam penelitian ini adalah adanya faktor pengaruh prestasi belajar siswa. Faktor-faktor tersebut berupa faktor internal dan faktor eksternal. Untuk memberikan gambaran yang jelas, kerangka koseptualnya dapat disajikan sebagai berikut :



Gambar 1. Kerangka Konseptual

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di SMK Negeri 1 Gunungsitoli bahwa terdapat faktor - faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi Bisnis Kelas X di SMK Negeri 1 Gunungsitoli tahun pelajaran 2023/2024. Ada beberapa aspek - aspek yang dianalisis oleh peneliti yang sesuai dengan permasalahan dan fokus penelitian berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian di lapangan, dan akan digeneralisasikan berdasarkan aspek-aspek yang menjadi fokus penelitian. Adapun hal yang menjadi pembahasan pada faktor - faktor yang mempengaruhi prestasi belajar adalah sebagai berikut :

a. Faktor Internal

Faktor internal ialah faktor yang berhubungan erat dengan segala kondisi siswa. Dari hasil wawancara yang dilakukan dengan walikelas X OTKP, diketahui bahwa secara fisik, kondisi siswa di kelas X sehat secara jasmani. Hal tersebut dibuktikan dengan tidak adanya siswa yang mengalami keluhan ketika jam pelajaran dimulai. Dari observasi juga diketahui bahwa rata-rata siswa memiliki tubuh yang sehat serta mampu dalam mengikuti proses belajar mengajar dalam kelas.

Dari faktor psikologi siswa yang meliputi kecerdasan, bakat, minat, motivasi, sikap kebiasaan, emosi dan penyesuaian diri, memiliki karakter yang berbeda-beda. Dari wawancara dengan walikelas, diketahui bahwa rata-rata siswa kelas X memiliki kemampuan yang berbeda, salah satunya kecerdasan. Ada beberapa siswa yang mampu memahami pembelajaran dengan sangat baik dalam waktu yang singkat, namun ada pula siswa yang harus berulang kali diajarkan hingga akhirnya mengerti. Pembelajaran ekonomi bisnis tidak hanya menerangkan terkait teori saja, tetapi mampu mengasah pola pikir matematis siswa untuk dapat berpikir logis terhadap suatu peristiwa ekonomi yang dialami setiap harinya. Dilihat dari materi pembelajaran ekonomi yang diajarkan, rata-rata siswa belum mampu memahami materi yang disampaikan.

Dari faktor lainnya seperti bakat, siswa kelas X sama sekali tidak memiliki bakat dalam materi pembelajaran ekonomi. Hal tersebut dilatarbelakangi oleh kondisi siswa sebelumnya yang tidak memiliki pengalaman dalam bidang ekonomi, sehingga sulit bagi mereka untuk memahami secara cepat materi tersebut. Hal tersebut berpengaruh pada tidak minatnya siswa pada mata pelajaran ekonomi tersebut. Menurut salah seorang siswa yang diwawancarai mengatakan bahwa, pelajaran ekonomi adalah pelajaran yang sulit dan membosankan. Sulit dalam arti harus menguasai sejarah, serta kondisi perekonomian yang terjadi saat ini. Membosankan dikarenakan metode pembelajaran yang digunakan tidak menarik, sehingga cenderung mengakibatkan jenuh dan mengantuk dalam kelas.

Dari wawancara yang dilakukan dengan guru mata pelajaran Ekonomi Bisnis mengatakan, bahwa rata-rata siswa kelas X tidak memiliki minat dalam mempelajari materi ekonomi bisnis. Hal tersebut tampak dari perilaku siswa ketika pelajaran sedang berlangsung. Ada siswa yang menguap dan tidak peduli dengan guru di depan kelas, ada siswa yang suka keluar masuk, ada juga siswa yang matanya tertuju ke depan tetapi hatinya

tidak tahu entah kemana. Menurut walikelas, bahwa siswa akan betah belajar apabila menguasai materi pelajaran yang diajarkan, sehingga hal tersebut akan mengundang minat dan motivasi belajar siswa.

Terkait motivasi belajar, siswa kelas X sama sekali tidak memiliki motivasi dalam mempelajari materi. Tidak adanya minat pada mata pelajaran ekonomi bisnis, tentu akan menghilangkan motivasi belajar siswa. Dari beberapa siswa yang diwawancarai, alasan tidak tuntasnya mereka pada mata pelajaran ekonomi dikarenakan tidak adanya motivasi belajar terhadap materi pembelajaran yang diajarkan. Hal demikian juga diungkapkan oleh guru mata pelajaran. Beliau menjelaskan bahwa tidak tersalurnya ilmu kepada siswa dikarenakan motivasi belajar yang rendah dan asal-asalan. Hal tersebut merupakan faktor utama dalam diri siswa. Hilangnya motivasi belajar mengakibatkan sulitnya siswa untuk menerima materi yang diberikan oleh guru.

Selain itu, sikap kebiasaan dan emosi dari siswa juga menjadi faktor sulitnya siswa dalam pembelajaran ekonomi bisnis. Siswa kelas X yang dikategorikan remaja tentu memiliki tingkah laku yang masih labil dan perlu pengendalian. Kebiasaan serta emosi yang tidak terkontrol sering menimbulkan hilangnya semangat belajar dari siswa, ujungnya siswa hanya diperhadapkan pada permasalahan karakter.

Dari wawancara dan observasi yang dilakukan, diketahui bahwa siswa kelas X OTKP diperhadapkan pada faktor internal yang membuat mereka gagal dalam menuntaskan mata pelajaran Ekonomi Bisnis. Dari serangkaian faktor internal yang diuji, faktor motivasi menjadi kendala serius yang dialami oleh siswa. Tidak adanya motivasi belajar, membuat para siswa cenderung mengabaikan materi yang disampaikan oleh guru. Selain itu, sikap mereka yang masih remaja kerap menimbulkan masalah bagi teman sebayanya sehingga menimbulkan permasalahan yang justru menenggelamkan motivasi mereka sebagai siswa.

b. Faktor Eksternal

Faktor eksternal juga memiliki peran penting dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Dari wawancara yang dilakukan kepada beberapa siswa, mereka menjelaskan bahwa terkadang mereka belajar hanya untuk diri sendiri tanpa ada yang memperhatikan dan mepedulikan termasuk keluarga. Disinilah peran penting keluarga dalam mendampingi anak agar mampu melewati proses pembelajaran yang rumit menjadi mudah dan menyenangkan.

Dari informasi yang didapatkan, beberapa siswa cenderung mengeluhkan situasi keluarga mereka yang tidak harmoni, diperhadapkan dengan berbagai permasalahan salah satunya adalah masalah ekonomi. Adanya masalah ekonomi dalam keluarga mengharuskan orang tua untuk bekerja ekstra demi anak-anaknya sehingga anak menjadi terabaikan dalam proses pengajaran dan pengajaran. Hal tersebut juga menjadi dampak hilangnya motivasi dalam diri siswa untuk belajar. Salah satu siswa yang diwawancarai mengatakan, tidak ada gunanya belajar dikarenakan orangtua juga tidak mengambil pusing dan tidak perlu tau hasil belajar anaknya. Pola didikan yang salah juga berakibat fatal pada perkembangan kepribadian siswa. Harusnya orang tua berperan penting dalam mendampingi anaknya untuk menyelesaikan tugas sekolah di rumah.

Selain faktor keluarga, faktor eksternal yang menghambat prestasi belajar siswa juga adalah faktor sekolah. Sekolah merupakan tempat kedua bagi siswa untuk menempuh pendidikan setelah keluarga. Namun, sangat disayangkan dari observasi yang dilakukan, model pembelajaran yang diterapkan pada materi Ekonomi Bisnis sangat monoton dan tidak ada kreativitas. Wajar saja para siswa kehilangan motivasi belajar, pembelajaran yang selalu berpusat kepada guru tentu akan menghambat siswa untuk lebih berpikir kritis dan memberikan pendapat.

Dari wawancara kepada beberapa siswa diketahui bahwa model pembelajaran yang diterapkan masih menggunakan cara konvensional sehingga membuat siswa terlihat pasif dan tidak ada gairah dalam belajar. Selain itu dari tugas yang diberikan, ada banyak siswa yang tidak mengerjakan sama sekali karena tidak paham tentang materi ekonomi bisnis. Sementara menurut beberapa siswa, bahwa guru mata pelajaran tidak memberikan upaya perubahan atau inovasi pembelajaran yang dapat membangkitkan motivasi siswa. Guru mata pelajaran menyesuaikan metode pembelajarannya sesuai dengan yang diterapkan pada kurikulum, sehingga apa pun yang terjadi baik siswa aktif maupun tidak, yang penting materi dapat terselesaikan. Hal tersebut yang mengakibatkan siswa tidak termotivasi belajar, dari pihak sekolah pun tidak mau tau soal urusan peningkatan siswanya, yang diketahui adalah tercapainya materi pembelajaran. Siswa dianggap paham atau tidak, itu urusan belakangan yang dilihat pada nilai rapor.

Faktor berikutnya yang tidak kalah penting juga adalah faktor dari lingkungan masyarakat. Kecenderungan siswa aktif dan bergaul di masyarakat juga berdampak positif bagi nilai karakter dan moral siswa. Dengan terpeliharanya nilai-nilai karakter, maka siswa mampu beradaptasi dan menyesuaikan diri di lingkungan sekolah sehingga mampu menunjukkan kreativitasnya dalam setiap pembelajaran. Namun, faktor lingkungan masyarakat juga menjadi faktor penghambat menurunnya prestasi belajar siswa.

Dari wawancara yang dilakukan dengan beberapa siswa, diketahui bahwa mereka setiap harinya bergaul dengan masyarakat yang belum memiliki sekolah dan setiap harinya hanya menghabiskan waktu di warung kopi. Aktivitas tersebut kemudian mempengaruhi siswa dan menjadi kebiasaan ketika bersekolah. Dari siswa yang lain diperoleh informasi bahwa, siswa kelas X OTKP juga kerap sering pergi sore setelah pulang sekolah, dan baru pulang pada larut malam. Kegiatan

yang mereka lakukan tidak hanya sekedar nongkrong di warung, tetapi menghabiskan waktu mereka untuk bermain game dan ugal-ugalan di jalan raya. Hal ini sebenarnya merupakan larangan bagi seorang siswa, itu sebabnya para siswa kelas X tidak memberi diri sepenuhnya belajar di sekolah, pemikiran mereka terus melayang pada kegiatan lain mereka dilingkungan masyarakat.

Pergaulan yang salah dapat merusak moral mereka sebagai seorang siswa dan ujungnya membuat mereka tidak termotivasi lagi untuk belajar. Harusnya lingkungan masyarakat menjadi lingkungan yang penuh dengan nilai-nilai moral yang mengajarkan kepada siswa untuk selalu bersikap sopan, santun, bertata krama, serta memiliki jiwa kreativitas untuk dapat menolong sesama.

Dari wawancara dan observasi yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa faktor eksternal yang mempengaruhi prestasi belajar siswa kelas X OTKP adalah faktor tidak adanya perhatian dari orang tua dalam mendampingi siswa untuk belajar serta untuk memberikan nasehat-nasehat demi kemajuan proses belajarnya. Kemudian faktor sekolah juga dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa, dimana indikator penentunya adalah metode pembelajaran yang diterapkan oleh guru. Di kelas X OTKP khususnya pada mata pelajaran Ekonomi Bisnis, tidak ada inovasi model pembelajaran yang sesuai dengan minat siswa, sehingga siswa tidak termotivasi dalam belajar. Hal ini juga tidak dipedulikan oleh guru, dikarenakan mereka menyampaikan materi sesuai yang tertera pada kurikulum. Mengenai berhasil tidaknya, itu ditentukan pada lembar nilai rapor siswa. Selain itu, masyarakat juga berperan penting dalam menanamkan nilai-nilai moral dan karakter dalam diri siswa. Seringnya pulang pada larut malam, bergaul dengan lingkungan yang salah, kerap membuat siswa kelas X tidak dapat mengikuti mata pelajaran. Apalagi mata pelajaran ekonomi bisnis membutuhkan pemikiran yang sehat logis dan matematis.

Berdasarkan hasil teori (Santosa dkk., 2020) menyebutkan bahwa “prestasi belajar siswa pada hakikatnya adalah perubahan mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotor yang berorientasi pada proses belajar mengajar yang dialami siswa”. Hal ini terungkap dengan hasil wawancara terhadap siswa bahwasanya siswa kurang memahami atau konsentrasi pada saat proses pembelajaran, siswa lebih memikirkan bermain dari pada belajar sehingga siswa tidak memahami pembelajaran yang disampaikan oleh guru. Siswa kurang minat dalam pembelajaran Ekonomi Bisnis, Sehingga mengakibatkan siswa mengalami penurunan hasil belajar yang berdampak pada prestasi belajarnya. Dimana kemampuan kognitifnya menurun, dan dapat mengakibatkan perubahan tingkah laku yang dulunya ingin mendapatkan nilai atau prestasi yang baik, sekarang minder untuk tidak mencapai target untuk belajar. Serta, tidak ada gairah dalam mempelajari lebih dalam materi yang telah diajarkan atau pengaplikasian dalam kehidupan sehari-hari.

Sebagaimana yang diungkapkan oleh guru mata pelajaran bahwasanya beberapa peserta didik mengalami penurunan nilai. Yang pintar saja kadang bersikap acuh tak acuh dalam mengikuti pelajaran dan banyak dari peserta didik yang lambat dalam mengerjakan dan mengumpulkan tugas yang diberikan. Rata - rata peserta didik tidak menyukai pembelajaran ekonomi bisnis.

Sebagaimana penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Wulandari, 2023) dan (Salsabila & Puspitasari, 2020), diketahui bahwa hasil penelitian keduanya menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa. Dari penelitian yang dilakukan oleh (Wulandari, 2023), faktor yang paling menonjol pengaruhnya adalah faktor kemampuan dan minat siswa. Tidak adanya kemampuan dan minat tentu sulit dalam memahami dan mempelajari materi pembelajaran yang diberikan.

Selain itu dari penelitian yang dilakukan oleh (Salsabila & Puspitasari, 2020), faktor yang berpengaruh terdiri dari faktor internal meliputi kesehatan, psikologi, dan faktor eksternal meliputi kurikulum, metode pembelajaran, bahkan lingkungan sekitar. Tidak sinkron dan tidak berimbang kedua hal ini, kerap membuat para siswa selalu bermasalah, baik terhadap diri sendiri maupun terhadap orang lain. Dan hal ini cenderung akan menurunkan kualitas belajar yang berdampak pada prestasi belajarnya.

Dari kedua penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa kedua penelitian memiliki hasil yang sama dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Dari pengujian hipotesis yang dilakukan melalui instrumen lembar observasi dan wawancara, dapat diketahui bahwa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa kelas X OTKP yang menurun pada penerimaan rapor semester ganjil dikarenakan dua faktor, yaitu faktor internal yang terdiri dari faktor fisik, kepribadian atau psikologis, dan faktor eksternal yang terdiri dari keluarga, sekolah, dan lingkungan masyarakat. Dari kedua faktor tersebut, faktor yang paling berpengaruh adalah faktor internal, yaitu psikologis yang meliputi minat dan motivasi. Dengan tidak adanya minat dan motivasi, maka segala hal tentang pembelajaran tidak akan bisa dikuasai oleh siswa itu sendiri.

KESIMPULAN DAN SARAN

Dari penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa Faktor Internal dan Eksternal mempengaruhi prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi bisnis. Prestasi belajar tersebut terlihat pada rapor siswa semester ganjil yang diterima. Dari faktor internal yang mempengaruhi prestasi belajar siswa yang paling dominan adalah Minat, Motivasi. Dimana siswa kurang berminat dan termotivasi dalam pembelajaran ekonomi bisnis, serta sikap yang kurang dalam mengikuti proses pembelajaran dimana siswa terdapat yang mengantuk, malas dalam

mengerjakan tugas, bolos dalam mengikuti proses pembelajaran.

Sedangkan pada faktor eksternal yang mempengaruhi prestasi belajar siswa yang paling dominan adalah faktor keluarga dimana siswa lebih banyak menghabiskan waktunya untuk belajar sendiri tanpa didampingi orangtua, serta faktor masyarakat, dimana teman bergaul siswa juga menentukan sikap dan karakter siswa. Dengan pergaulan yang baik maka dapat menambah pengetahuan, serta pengalaman dari siswa tersebut, Namun sebaliknya dengan pergaulan yang salah dan perhatian orangtua terhadap anaknya berkurang maka tentunya dapat berdampak pada penurunan prestasi belajar siswa, dimana siswa itu akan malas belajar, malas ke sekolah, dan terpengaruh pada pergaulan yang bebas.

Dari kedua faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa, faktor yang paling mempengaruhi adalah Minat dan Motivasi siswa. Tanpa Minat dan Motivasi dari seorang siswa, apapun didikan yang diberikan oleh Orangtua, Guru, dan teman bergaulnya di lingkungan masyarakat tidak akan mempengaruhi peningkatan prestasi belajar seorang anak atau siswa. Dari minat dan motivasi disitulah timbul giatnya semangat belajar seorang siswa, dan dari minat dan motivasi kecerdasan seseorang akan meningkat, dengan kecerdasan yang meningkat yang mampu mempengaruhi perkembangan kognitif, afektif, dan psikomotorik seorang siswa, maka dipastikan disitulah timbulnya peningkatan belajar anak, dan tentunya mengarah pada prestasi belajar siswa secara efektif.

Dari penelitian ini, disarankan agar sekolah, keluarga dan masyarakat dapat memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan hasil belajar siswa melalui pembinaan, pengarahan dan pemberian didikan yang mengarah pada efektifitas dan kualitas pendidikan siswa.

REFERENSI

- Abduloh, S. P., Suntoko, M. P., Purbangkara, T., & Abikusna, A. (2022). *Peningkatan dan pengembangan prestasi belajar peserta didik*. uwais inspirasi indonesia.
- Alang, M. S. (2023). BAKAT DAN PENGARUHNYA TERHADAP PENCAPAIAN PRESTASI BELAJAR SISWA. *AL-IRSYAD AL-NAFS: JURNAL BIMBINGAN DAN PENYULUHAN ISLAM*, 10(1), 17–25.
- Erika, A., Qomari, N., & Noviandari, I. (2021). Pengaruh kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual terhadap prestasi belajar. *UBHARA Management Journal*, 1(1), 122–134.
- Festiawan, R. (2020). Belajar dan pendekatan pembelajaran. *Universitas Jenderal Soedirman*, 11.
- Harahap, A. A. S., Salsabila, Y., & Fitria, N. (2023). Pengaruh Perkembangan Kemampuan Pada Aspek Kognitif, Afektif Dan Psikomotorik Terhadap Hasil Belajar. *Algebra: Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Sains*, 3(1).
- Harahap, R. (2024). FAKTOR MEDIA PEMBELAJARAN DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA. *Sindoro: Cendikia Pendidikan*, 4(10), 11–21.
- Kurniasih Setyagustina, S. E., & Ak, M. S. (2023). A. Pengertian Ekonomi Islam. *Pasar Modal Syariah*, 25.
- Leobisa, J., & Namah, M. G. (2022). Pengaruh Disiplin dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(3), 3301–3309.
- Mamonto, J. R., Liando, O. E. S., & Ratumbuisang, K. F. (2024). Korelasi Antara Motivasi Guru Dan Karakter Disiplin Dengan Prestasi Belajar Siswa SMK Negeri 1 Tondano. *Journal of Educational Method and Technology (JEMTech)*, 2(1), 65–71.
- Nurhayani, N., Asiri, F. R., Simarmata, R., & Barella, Y. (2024). Strategi Belajar

- Mengajar. *Dewantara: Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora*, 3(2), 255–266.
- Parwati, N. N., Suryawan, I. P. P., & Apsari, R. A. (2023). *Belajar dan pembelajaran*. PT. RajaGrafindo Persada-Rajawali Pers.
- Rosalina, E., & Yamlean, M. (2021). Pengaruh Dukungan Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Ekonomi. *Jurnal sosial dan sains*, 1(9), 1–2.
- Santosa, D. S. S., Sampaleng, D., & Amtiran, A. (2020). Meningkatkan prestasi belajar siswa melalui model pembelajaran. *SIKIP: Jurnal Pendidikan Agama Kristen*, 1(1), 11–24.
- Wulandari, T. (2023). Faktor–Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Siswa SMK Karya Guna Jaya Bekasi. *Arus Jurnal Psikologi dan Pendidikan*, 2(3), 267–284.